

**MONITORING DOKUMEN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS DALAM BIDANG PERENCANAAN BERDASARKAN
STANDAR AKREDITASI DI PUSKESMAS MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh:

Fitri Dyah Miranti, Supriyadi, Achmad Sigit Sugiharto

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Email: fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Fitri.dyah1203@yahoo.com

ABSTRAK

Dokumen Akreditasi puskesmas merupakan bukti tertulis atau bukti yang berupa rekaman suara maupun gambar yang dapat dijadikan bukti keterangan akreditasi puskesmas. Dokumen tersebut dijadikan pembuktian untuk penilaian akreditasi. Sedangkan dokumen kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan adalah bukti tertulis atau bukti yang berupa rekaman suara maupun gambar tentang kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan untuk penilaian akreditasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menilai kelengkapan serta kesesuaian dokumen kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan berdasarkan standar akreditasi Di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian yaitu Puskesmas Maesan. Instrumen yang digunakan ialah lembar observasi akreditasi puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 standar terdapat satu elemen yang mendapat skor 0 (tidak terpenuhi). Pada standar pertama, kedua dan ketiga diperoleh nilai sebesar 75%, sedangkan standar keempat, kelima, dan keenam diperoleh nilai 100%. Keseluruhan kelengkapan dan kesesuaian dokumen kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso sudah sebagian lengkap dan sesuai dengan nilai 79% yang berarti cukup. Penelitian ini direkomendasikan kepada puskesmas untuk melengkapi serta menyesuaikan dokumen dengan pelaksanaannya supaya nilai akreditasi $\geq 80\%$.

Kata Kunci: Dokumen Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas; Standar Akreditasi Puskesmas

Daftar Pustaka: 21 (2007-2015)

**MONITORING DOCUMENTS LEADERSHIP AND MANAGEMENT OF
HEALTH CENTERS IN THE AREAS OF PLANNING BASED ON
ACCREDITATION STANDARD IN HEALTH CENTERS
MAESAN BONDOWOSO**

By:

Fitri Dyah Miranti, Supriyadi, Achmad Sigit Sugiharto

St. Karimata 49 Jember Phone: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Email: fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Fitri.dyah1203@yahoo.com

ABSTRACT

Accreditation document of health center is an evidence of clarification or the evidence as like voice record also picture that can be the evidence accreditation explanation of health center. The document is made as the evidence of accreditation assessment. Whereas the document leadership and health center management in areas of planning is an evidence of clarification or voice record also picture about leadership and health center management in areas of planning for accreditation assessment. The purpose of this study to identify and assess the completeness and suitability document leadership and management of health centers in the areas of planning based on accreditation standard in health centers Maesan Bondowoso. The study design used in this research is descriptive with quantitative approach to research subjects that health center Maesan. The instruments used were observation sheet accreditation health center. The results showed that of the six standards, there is one element that received a score of 0 (not met). In the first standard, the second and third obtained a value of 75%, while the standard fourth, fifth, and sixth obtained a value of 100%. Overall completeness and suitability document leadership and management of health centers in areas of planning in health center Maesan Bondowoso already partially complete and in accordance with the value of 79%, which means sufficient. This study was recommended to the health center to complete and customize documents with its implementation so that the accreditation score \geq 80%.

Keywords: Documents Leadership And Management Of Health Centers; Health Center Accreditation Standards.

Bibliography: 21 (2007 - 2015)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Kemenkes RI dalam rpjmn 2015 – 2019 menjelaskan bahwa dilaksanakannya pengembangan dan penerapan sistem akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah dan swasta, yaitu puskesmas (Kemenkes RI, 2015).

Tujuan akreditasi Puskesmas yaitu untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan program, serta penerapan manajemen risiko (Kemenkes RI, 2015).

Akreditasi dinilai dengan cara memberi skor pada setiap elemen penilaian yang dibuktikan dengan metode telusur serta mengidentifikasi dokumen terkait 9 bab (Kemenkes RI, 2015).

Dokumen Akreditasi puskesmas merupakan bukti tertulis atau bukti yang berupa rekaman suara maupun gambar yang dapat dijadikan bukti keterangan akreditasi puskesmas. Sedangkan dokumen kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan adalah bukti

tertulis atau bukti yang berupa rekaman suara maupun gambar tentang kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan untuk penilaian akreditasi.

Dalam pencapaian program dan tujuan – tujuan pada suatu organisasi supaya efektif dan efisien dapat diberlakukan empat fungsi manajemen. Salah satunya yaitu fungsi *planning* (perencanaan) (Sulaeman, 2009).

Dan dalam penerapan sistem akreditasi harus ada perencanaan yang sesuai dengan standar akreditasi. Perencanaan tersebut tercantum dalam standar akreditasi puskesmas.

Puskesmas Maesan merupakan salah satu puskesmas yang masih dalam proses akreditasi. Puskesmas tersebut sebelumnya telah mengajukan untuk penilaian akreditasi tetapi masih ada yang kurang sesuai atau belum terpenuhi dokumen maupun pelaksanaannya sehingga puskesmas tersebut belum mendapat predikat akreditasi paripurna.

Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengetahui bagaimana kesesuaian serta penilaian kelengkapan dokumen akreditasi tentang kepemimpinan dan manajemen

puskesmas dalam bidang perencanaannya saja.

Dengan demikian peneliti semakin terpacu untuk melaksanakan penelitian tersebut dengan mengangkat tema “Monitoring Dokumen Kepemimpinan Dan Manajemen Puskesmas Dalam Bidang Perencanaan Berdasarkan Standar Akreditasi Di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu Puskesmas Maesan dengan pelaksanaan penelitian pada bulan Juli 2016.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kelengkapan serta kesesuaian dokumen akreditasi. Lembar observasi tersebut mengacu pada instrumen akreditasi yang terdiri dari 17 elemen penilaian bidang perencanaan.

HASIL PENELITIAN

A. Data Monitoring Dokumen 6 Standar

1. Standar 1 Persyaratan Puskesmas sebagai Fasyankes Tingkat Pertama

Tabel 5.1 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Persyaratan Puskesmas sebagai Fasyankes Tingkat Pertama Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
		Pertimbangan pendirian dengan tata ruang daerah	5
2.1.1	Lokasi pendirian puskesmas	Pertimbangan pendirian dengan rasio penduduk dan yankes	5
2.1.4	Prasarana puskesmas	Jadwal pemeliharaan prasarana	10
2.1.5	Peralatan medis & non medis	Jadwal pemeliharaan peralatan	10
Total			30

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar persyaratan puskesmas sebagai fasyankes tingkat pertama diantara tiga kriteria, kedua kriteria pada elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skor pada standar ini 30.

2. Standar 2 Persyaratan Ketenagaan Puskesmas

Tabel 5.2 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Persyaratan Ketenagaan Puskesmas Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
2.2.2	Tenaga sesuai kebutuhan & pelayanan	Analisis kebutuhan tenaga	5
		Penetapan persyaratan kompetensi	10
Total			15

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar Persyaratan Ketenagaan Puskesmas dengan satu kriteria tentang tersedia tenaga sesuai kebutuhan & pelayanan. Elemen penilaian pertama mendapat skor 5 (terpenuhi sebagian). Total skor pada standar ini 15.

3. Standar 3 Kegiatan Pengelolaan Puskesmas

Tabel 5.3 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Kegiatan Pengelolaan Puskesmas Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
2.3.1	Penetapan struktur organisasi	Penetapan alur komunikasi & koordinasi posisi	10
2.3.4	Pengelola & pelaksana serta pengembangan puskesmas	Rencana pengembangan pengelola & karyawan	10
		Penyusunan pola ketenagaan	10
2.3.6	Penetapan visi, misi, tujuan & tata nilai puskesmas	Visi, misi, tujuan & tata nilai	10
2.3.9	Pendelegasian wewenang pimpinan & penanggung jawab	Kriteria jelas dalam pendelegasian wewenang	5

2.3.1 1	Pedoman & prosedur penyelenggaraan upaya puskesmas	Mekanisme penyusunan pedoman & prosedur	0
2.3.1 3	Pengelolaan lingkungan meminimalkan risiko	Kajian dampak kegiatan puskesmas	10
2.3.1 4	Penilaian oleh Pimpinan dan Penanggung jawab Upaya Puskesmas	Penetapan tahapan cakupan upaya	5
Total			60

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar Kegiatan Pengelolaan Puskesmas ada tujuh kriteria, dan salah satu kriterianya yaitu tentang pedoman & prosedur penyelenggaraan upaya puskesmas, elemen penilaiannya mendapat skor 0 (tidak terpenuhi). Total skor pada standar ini 60.

4. Standar 4 Hak dan Kewajiban Pengguna Puskesmas

Table 5.4 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Hak dan Kewajiban Pengguna Puskesmas Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
2.4.2	Aturan perilaku untuk Pimpinan, Penanggung jawab dan Pelaksana Puskesmas	Kesepakatan aturan oleh Pimpinan, Penanggung jawab dan Pelaksana Puskesmas	10
Total			10

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar Hak dan Kewajiban Pengguna Puskesmas dengan kriteria

tentang aturan perilaku untuk Pimpinan, Penanggung jawab dan Pelaksana Puskesmas, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skor pada standar ini 10.

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
2.6.1	Pelaksanaan dan pendokumentasian pemeliharaan sarana dan peralatan Puskesmas	Penetapan penanggung jawab barang inventaris puskesmas	10
Total			10

5. Standar 5 Kontrak Pihak Ketiga

Tabel 5.5 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Kontrak Pihak Ketiga Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Item	Kriteria Akreditasi	Elemen Penilaian	Skor
2.5.1	Dokumen kontrak dengan pihak ketiga	Penunjukkan petugas pengelola kontrak / perjanjian kerja sama	10
Total			10

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar Kontrak Pihak Ketiga dengan kriteria tentang dokumen kontrak dengan pihak ketiga, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skor pada standar ini 10.

6. Standar 6 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Tabel 5.5 Monitoring Dokumen Bidang Perencanaan Standar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Di Puskesmas Maesan Bulan Juli 2016

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa standar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dengan kriteria tentang pelaksanaan dan pendokumentasian pemeliharaan sarana dan peralatan puskesmas, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skor pada standar ini 10.

PEMBAHASAN

A. Dokumen Standar Persyaratan Puskesmas sebagai Fasyankes Tingkat Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini diantara tiga kriteria, satu kriteria pada masing – masing elemen penilaiannya mendapat skor 5 (terpenuhi sebagian), dan kedua kriteria pada elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skornya sebesar 30.

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus untuk mengetahui persentase dari 1 standar.

Nilai standar = $\frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$

$\frac{30}{4 \times 10} \times 100\%$

$= 75\%$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 75 % yang termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian. Berarti Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah sebagian lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

B. Dokumen Standar Persyaratan Ketenagaan Puskesmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini dengan satu kriteria, elemen penilaian yang pertama mendapat skor 5 (terpenuhi sebagian) dan elemen penilaian yang kedua mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skornya sebesar 15.

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus:

Nilai standar = $\frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$

$\frac{15}{2 \times 10} \times 100\%$

$= 75\%$

$= 75\%$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 75% yang termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian. Berarti Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah sebagian lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

C. Dokumen Standar Kegiatan Pengelolaan Puskesmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini diantara tujuh kriteria, satu kriteria elemen penilaiannya mendapat skor 0 (tidak terpenuhi) dan enam kriteria pada masing - masing elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi), maupun skor 5 (terpenuhi sebagian). Total skornya sebesar 60.

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus:

Nilai standar = $\frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$

$\frac{60}{7 \times 10} \times 100\%$

$$= \frac{60}{8 \times 10} \times 100 \%$$

$$= 75 \%$$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 75 % yang termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian. Berarti Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah sebagian lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

D. Dokumen Standar Hak dan Kewajiban Pengguna Puskesmas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini dengan satu kriteria, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skornya sebesar 10.

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai standar} = \frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$$

$$= \frac{10}{1 \times 10} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 100% yang termasuk dalam kriteria telah terpenuhi. Berarti

Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

E. Dokumen Standar Kontrak Pihak Ketiga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini dengan satu kriteria tentang dokumen kontrak serta spesifikasi pekerjaan jelas dan memenuhi standar dengan pihak ketiga, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi). Total skornya sebesar 10.

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai standar} = \frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$$

$$= \frac{10}{1 \times 10} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 100% yang termasuk dalam kriteria telah terpenuhi. Berarti Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

F. Dokumen Standar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada standar ini dengan satu kriteria, elemen penilaiannya mendapat skor 10 (terpenuhi).

Berdasarkan penilaian elemen pada tiap kriteria dalam standar ini, total skor dihitung dengan rumus:

Nilai standar = $\frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian standar}}{\text{Jumlah elemen penilaian standar} \times 10}$

$= \frac{10}{1 \times 10} \times 100\%$

$$= 100\%$$

Nilai persentase dari standar ini sebesar 100% yang termasuk dalam kriteria telah terpenuhi. Berarti Puskesmas Maesan untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen sudah lengkap dan sesuai berdasarkan standar akreditasi.

G. Hasil Analisis Monitoring Dokumen Kepemimpinan Dan Manajemen Puskesmas Dalam Bidang Perencanaan Berdasarkan Standar Akreditasi

Pada standar pertama, kedua dan ketiga diperoleh nilai sebesar 75%, sedangkan standar keempat, kelima,

dan keenam diperoleh nilai 100% yang berarti hanya 3 standar saja yang telah lengkap dan sesuai dokumen bidang perencanaannya.

Berdasarkan penjumlahan skor seluruh elemen penilaian didapatkan total skor 135. Total skor tersebut dihitung dengan rumus untuk mengetahui persentase dari 1 bab.

Nilai Bab = $\frac{\text{Penjumlahan nilai seluruh elemen penilaian Bab}}{\text{Jumlah elemen penilaian Bab} \times 10}$

$= \frac{135}{17 \times 10} \times 100\%$

$$= 79\%$$

Nilai dari Bab Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas dalam bidang perencanaan dengan rumus diatas, menghasilkan persentase nilai 79%.

Penilaian bab tersebut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu baik, cukup, dan kurang dengan pencapaian sebagai berikut: 1) Baik = Jika pencapaian bab $\geq 80\%$, lengkap dan sesuai, 2) Cukup = Jika pencapaian bab 20% - 79%, sebagian lengkap dan sesuai, 3) Kurang = Jika pencapaian bab $< 20\%$, belum lengkap dan sesuai.

Dan 79% termasuk dalam kriteria Cukup. Berarti Puskesmas Maesan

untuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen pada Bab ini, bidang perencanaannya sudah sebagian lengkap dan sesuai, dengan persentase nilai dokumennya sudah cukup sebesar 79 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Maesan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar persyaratan puskesmas sebagai fasyankes tingkat pertama termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian dengan persentase nilai sebesar 75%.
2. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar persyaratan ketenagaan puskesmas termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian dengan persentase nilai sebesar 75%.
3. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar kegiatan pengelolaan puskesmas termasuk dalam kriteria terpenuhi sebagian dengan persentase nilai sebesar 75%.

4. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar hak dan kewajiban pengguna puskesmas termasuk dalam kriteria terpenuhi dengan persentase nilai sebesar 100%.

5. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar standar kontrak pihak ketiga termasuk dalam kriteria terpenuhi dengan persentase nilai sebesar 100%.

6. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen bidang perencanaan dalam standar pemeliharaan sarana dan prasarana termasuk dalam kriteria terpenuhi dengan persentase nilai sebesar 100%.

Dan keseluruhan kelengkapan dan kesesuaian dokumen kepemimpinan dan manajemen puskesmas di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso dalam bidang perencanaannya sudah sebagian lengkap dan sesuai. Dengan persentase nilai kelengkapan dan kesesuaian dokumennya sebesar 79% yang berarti cukup.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada:

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dokumen akreditasi tentang bab kepemimpinan dan manajemen puskesmas dalam bidang perencanaan. Dengan harapan Puskesmas dapat melengkapi serta menyesuaikan dokumen dengan standar akreditasi yang telah ditetapkan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menambah wawasan di bidang manajemen kesehatan khususnya mengenai akreditasi puskesmas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dokumen akreditasi yang berdasarkan standar dengan mengubah bab akreditasinya serta fungsi manajemen dalam bidang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2015). *Kebijakan Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Survei Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Fktp)*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*.
- Sulaeman, E. (2009). *Manajemen Kesehatan, Teori dan Praktik di Puskesmas*. Surakarta: tidak diterbitkan.